



KR-Asrul Sani

NUANSA SAMBANGGO: Pendirian Pos Pengamanan Ops Ketupat Progo 2025 Polres Kulonprogo nampak berbeda dari tahun-tahun sebelumnya mengusung tema atau bernuansa Pariwisata Kulonprogo dengan ikon 'Sambanggo'. Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) setempat Joko Mursito membenarkan Posko Lebaran 2025 di depan Terminal Wates bertepatan Goa Kiskenda.

KHOTMIL QUR'AN DI KEMENAG

Santuni Yatim-Dhuafa-Bantu Siswa Madrasah



KR-Istimewa

Penyerahan santunan yatim-dhuafa.

WONOSARI (KR) - Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unit Kantor Kementerian Agama (kemenag) Gunungkidul Hj Murtini Mukotip beserta jajarannya mengikuti Khotmil Qur'an dan Buka Puasa Ramadan 1446 H di halaman kantor setempat, Selasa (25/3). Program ini merupakan wujud dukungan DWP kepada Ke-

menag. "Keikutsertaan DWP dalam kegiatan ini merupakan wujud dukungan DWP Kankemenag Gunungkidul," kata Ketua DWP Kemenag Hj Murtini Mukotip.

Kegiatan dihadiri Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul H Mukotip SAg MPd I beserta jajarannya. Khotmil Qur'an diikuti seluruh ASN dan

pegawai Kankemenag Gunungkidul. Pada acara ini diserahkan bantuan untuk siswa madrasah dari Bank Syariah Indonesia, bantuan dari UPZ Kemenag Gunungkidul untuk ormas keagamaan NU dan Muhammadiyah, serta bantuan untuk perwakilan takmir masjid. Juga santunan bagi yatim dan dhuafa.

Hj Murtini menyampaikan DWP sebagai organisasi mitra yang siap mendukung seluruh program kerja Kankemenag Gunungkidul. Semoga semua berjalan lancar dan penuh keberkahan demi pelayanan prima kepada masyarakat. "Tentunya DWP memang menjadi mitra dan siap mendukung program kerja Kemenag," jelasnya. (Ded)

Petani Tewas Tertimpa Pohon Kelapa

WATES (KR) - Seorang petani, K (60) perempuan warga Kalurahan Wahyuharjo, Kapanewon Lendah tewas setelah tertimpa pohon kelapa yang ambruk di dekat rumahnya sepulang dari sawah pada Senin (24/3) siang.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya laporan kejadian warga tertimpa pohon kelapa di wilayah Kapanewon Lendah sekitar pukul 11.00. Bermula saat korban dari sawah dalam perjalanan pulang ke rumah.

Saat korban sampai di sebelah timur rumahnya atau tritis rumah, tiba-tiba berhembus angin cukup



KR-Istimewa

Petugas mendatangi TKP pohon tumbang.

kencang hingga mengakibatkan pohon kelapa milik korban yang berada di samping rumah tumbang dan langsung menimpa tubuh korban. Tetangga korban yang mendengar suara pohon tumbang langsung menuju ke arah sumber suara dan mendapati kor-

ban dalam kondisi kritis atau tidak ada respon.

"Korban langsung dilarikan ke rumah sakit Riski Amalia Medika Lendah. Korban dinyatakan meninggal saat mendapat penanganan medis di rumah sakit karena mengalami luka berat," jelasnya. (Dan)

MUSKAB TERTUNDA SATU TAHUN

Sunyoto MAP Ketua PMI Gunungkidul



KR-Endar Widodo

Ketua terpilih Sunyoto MAP duduk diapit ketua lama dan Kardi SH PMI DIY.

WONOSARI (KR) - Setelah melewati perpanjangan pengurus dua atau 15 bulan, akhirnya Musyarawah Kabupaten (Muskab) Palang Merah Indonesia (PMI) berjalan lancar. Sunyoto SSI MAP, mantan Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan Rumah Sakit Daerah (RSUD) Wonosari terpilih secara aklamasi sebagai Ketua PMI Gunungkidul. Selanjutnya ketua terpilih didampingi tim formatur, Kardi SH (PMI) DIY, Drs H Iswandoyo (ketua lama) dan dua orang dari pengurus PMI Ponjong dan Tepus segera akan menyusun kepengurus 2025-2030.

"Dengan bersinergi dengan pemerintah dan masyarakat akan mampu melayani serta menghadapi tantangan kemanusiaan," kata Ketua PMI Gunungkidul Sunyoto SSI dalam sambutannya.

Muskab PMI Kabupaten Gunungkidul dibuka oleh Wakil Bupati Joko Purwoto SE DBA MM dan dihadiri Ketua PMI DIY

GBPH H Prabukusumo SPSI serta sejumlah tamu undangan lainnya. Dalam sambutannya, GBPH Prabukusumo menjelaskan Muskab tertunda satu tahun untuk sinkronisasi dengan bupati terpilih.

Kepengurusan baru ini diharapkan segera terbentuk lengkap dan selanjutnya melakukan pelayanan kepada masyarakat. "Dalam kepengurusan baru keterlibatan perempuan hendaknya lebih perhatian," tambahnya.

Kepengurusan PMI Gunungkidul seharusnya berakhir Desember 2023, karena Muskab saat itu tidak qorum tidak dapat dilanjutkan. Selanjutnya PMI DIY memperpanjang masa jabatan pengurus lama satu tahun sampai Desember 2024 dan diperpanjang lagi sampai bulan Maret 2025 ini. Selama perpanjangan pengurus tidak mendapatkan dana hibah dari pemerintah dan tidak diijinkan untuk pelaksanaan bulan dana. (Ewi)

PEMKAB KULONPROGO

Larang Kendaraan Dinas untuk Mudik Lebaran

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pembab) Kulonprogo menyiapkan sejumlah kebijakan untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) menjelang cuti Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah. Salah satunya tentang penggunaan kendaraan dinas.

Menurut Sekretaris Daerah (Sekda) setempat, Triyono, sudah ada instruksi dari Bupati tentang aturan kendaraan dinas saat libur Idul Fitri atau Lebaran.

"Kami akan segera membuat edaran untuk aturan kendaraan dinas tersebut," kata Triyono, Rabu (26/3).

Diungkapkan, Bupati menghendaki agar seluruh kendaraan dinas tidak di-

gunakan untuk kepentingan pribadi selama cuti Lebaran. Termasuk untuk mudik.

Larangan tersebut dicekualikan bagi pejabat ASN yang menggunakan kendaraan dinas karena tetap bertugas saat libur Lebaran. Namun di luar ketugasan, kendaraan dinas tetap tidak boleh digunakan.

"Kalau untuk keperluan dinas ya mangga, tapi

kalau keperluan pribadi jelas tidak boleh. Edaran tersebut rencananya akan disampaikan dalam waktu dekat," tegas Triyono menambahkan surat edaran dibuat oleh Bagian Organisasi, Sekretariat Daerah Kulonprogo.

Sementara itu Bupati Agung Setyawan mengatakan, jajarannya dilarang memanfaatkan kendaraan dinas untuk keperluan pribadi selama libur Lebaran. Sebab kendaraan dinas merupakan Barang Milik Negara (BMN). "Sudah saya sampaikan agar kendaraan dinas tidak dipakai oleh ASN untuk mudik Lebaran," ujarnya.

Dirinya mengimbau

agar kendaraan dinas tetap ditinggalkan di rumah para ASN yang mudik. Tentang pengamanannya bisa dititipkan dengan tetangga, kerabat atau pihak keamanan lingkungan. Agung tidak menyarankan kendaraan dititipkan di lingkungan Pemkab Kulonprogo. "Karena personel yang bertugas saat Lebaran tidak sebanyak hari biasa karena masa liburan, sedangkan kendaraan dinas yang ada mencapai lebih dari 100 kendaraan. Saya kira para ASN sudah memahami betul soal larangan penggunaan kendaraan dinas saat Lebaran," tuturnya. (Rul)

10 PUSKESMAS BUKA POS KESEHATAN OBJEK WISATA

Tidak Boleh Ada Kekosongan

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul meminta seluruh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskemas) dan Rumah Sakit membuat jadwal pelayanan pada waktu cuti bersama dan libur lebaran. Meski libur dan cuti tetap melayani pasien yang membutuhkan pelayanan rutin, serta melakukan koordinasi dengan jejaring pelayanan kesehatan satu wilayah agar tidak terjadi kekosongan pelayanan.

Delapan puskesmas yang berada di jalur jalan utama membuka pos pelayanan terpadu. "10 Puskesmas yang mempunyai objek wisata membuka pos kesehatan di lokasi wisata berkoordinasi dengan tim terkait," kata



KR-Endar Widodo

Kesiapan ruang pelayanan kesehatan pada cuti dan libur Lebaran Puskesmas Karangmojo I.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, Ismono SSiT MKes, Rabu (26/3).

Sepuluh puskesmas yang membuka pos kesehatan di lokasi wisata, Puskesmas Patuk II, Nglipar II, Playen II, Karangmojo II, Semanu

II, Saptosari, Panggang II, Purwosari, Tepus II dan Girisubo. Sedangkan puskesmas yang terlintasi jalur utama, membuka pos pelayanan terpadu di Patuk (koordinator), Puskesmas Patuk I, Gedangsari I, Nglipar I dan Paliyan. Pos

terpadu di Siyono (Playen), Puskesmas Playen I (koordinasi), Ponjong I, Semanu I dan Wonosari I. Pos kesehatan di Terminal Dhasinarga Puskemas Wonosari II (koordinasi) dan Karangmojo I dan Pos Terminal Semin, Puskesmas Semin I (koordinasi) dan Semin II.

Dibagian lain Ismono juga berharap masyarakat melakukan upaya preventif agar selama lebaran dalam keadaan sehat. Batasi konsumsi makanan yang mengandung gula, lemak, minyak garam, makan makanan berserat, sayuran, buah-buahan, banyak minum air putih, olahraga, istirahat cukup dan cek kesehatan ke fakes terdekat, tambahannya. (Ewi)

BUPATI GUNUNGKIDUL

Bukber dengan Warga Binaan Lapas Perempuan

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE MP melakukan buka puasa bersama (bukber) dengan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan kelas II B Yogyakarta, Wonosari, Gunungkidul. Dalam kunjungannya itu, Endah memberikan motivasi kepada penghuni lapas agar tidak larut terus dengan rasa bersalah dan penyesalan.

"Petik hikmahnya dan belajarlah dari kesalahan-kesalahan tersebut untuk menghadapi kehidupan di masa depan yang lebih baik," katanya di hadapan warga binaan, Selasa (25/3) sore

Selain itu pihaknya juga meminta kepada penghuni Lapas untuk bersemangat dalam menjalani proses hingga nantinya kembali ke masyarakat lagi. Dia juga meminta kepada para warga Lapas agar bisa menjadi cerminan diri (muhasabah diri) untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Karena itu warga binaan harus yakin dan percaya bahwa proses ini hanya



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul Bukber dengan WB Lapas perempuan Kelas II B Yogyakarta.

persoalan waktu dan harus tetap optimis untuk menjalani proses ini sampai nantinya kembali berkumpul dengan keluarga dan masyarakat dan bertekad untuk tidak mengulangi perbuatan lagi.

Sementara Kalapas, Amiek Diyah Ambarwati, mengatakan kegiatan ini sebagai bentuk apresiasi dan motivasi spiritual kepada warga binaan. Pi-

haknya juga mengapresiasi kehadiran langsung Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE MP untuk membangkitkan semangat kehidupan bagi warga binaan.

"Kehadiran Bupati di tengah-tengah warga binaan ini adalah bukti nyata kepedulian pemerintah terhadap pembinaan moral bagi para warga binaan," urainya. (Bmp)

MASJID JALUR MUDIK

Persinggahan Nyaman bagi Musafir dan Wisatawan

TEMON (KR) - Masjid di Kulonprogo agar ikut aktif memberikan fasilitas bagi para pemudik atau musafir yang melintas, terutama bagi masjid yang terletak di jalur-jalur pemudik. Diharapkan masjid yang terletak di jalur pemudik untuk dibuka 24 jam, sehingga para pemudik dapat dengan mudah beristirahat atau sekedar melepas penat berkendaraan.

"Dengan disediakannya fasilitas istirahat yang nyaman dan cukup, diharapkan akan memberikan kondisi yang prima bagi para pemudik didalam melanjutkan perjalanan.

Hal ini sesuai himbauan dari Kepala Kanwil Kemenag DIYogyakarta," kata Kepala Kantor Kemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd, kemarin.

Wahib Jamil menekankan, setiap masjid yang menjadi persinggahan utama bagi musafir harus tetap terbuka dengan fasili-



KR-Widiastuti

Kantor Kemenag berkoordinasi dengan takmir masjid.

itas yang memadai "Masjid bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga rumah bagi umat. Kami ingin memastikan bahwa setiap musafir yang singgah merasakan kenyamanan dan keberkahan. Silaturahmi menjadi bukti nyata komitmen takmir masjid dalam menjadikan rumah ibadah sebagai tempat yang hangat dan ramah bagi setiap musafir yang melintas di

jalur mudik dan wisata DIY," tandasnya.

Kepala Seksi Bimas Islam Kankemenag Kulonprogo M Qomaruazzaman SAg MSI menjelaskan, beberapa hari lalu telah dilakukan monitoring terhadap beberapa masjid di wilayah Kulonprogo yang terletak di jalur mudik, bersama dengan Kabid Urais Kanwil Kemenag DIY Drs Saiban Nuroni

MA dan tim di Masjid Nurul Huda Jl. Wates - Purworejo, Temon Kulon, Masjid Iqro'JI Brosot - Nagung, Jimatan Jatirejo lendah dan Madjid Al Muqorobin Pedukuhan Pulo Brosot Galur.

"Kami koordinasi dan berkomunikasi dengan para takmir dan ternyata persiapan di masjid luar biasa dalam menyiapkan fasilitas bagi para pemudik. Beberapa fasilitas disiapkan seperti kamar istirahat dan menginap, kamar mandi, ketersediaan air, listrik, sajian minuman, dan tempat parkir. Ini menjadi ladang ibadah bagi masyarakat dan pengurus takmir dalam memberikan pelayanan bagi para pemudik dan musafir. Kantor Kemenag berharap seluruh masjid sepanjang Jalur Mudik atau Jalur Jalan Raya di Kulonorogo bisa menyebarkan layanan masyarakat selama 24 jam," ujarnya. (Wid)